

## **BAB 5**

### **SIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN**

#### **5.1. Simpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh penerapan *green accounting*, *media exposure*, dan kepemilikan saham publik terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2014-2017. Berdasarkan analisis dan pengujian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penerapan *green accounting* tidak berpengaruh terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi penerapan *green accounting* dalam perusahaan tidak dapat mempengaruhi perusahaan dalam melakukan pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan.
2. *Media exposure* berpengaruh terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi *media exposure* perusahaan, maka pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan juga akan meningkat.
3. Kepemilikan saham publik tidak berpengaruh terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat kepemilikan saham publik tidak dapat mempengaruhi perusahaan dalam melakukan pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan.

#### **5.2. Keterbatasan**

Terdapat adanya keterbatasan dalam penelitian ini, beberapa keterbatasan tersebut antara lain:

1. Adanya keterbatasan sampel penelitian. Penelitian ini hanya menggunakan sampel perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman dengan periode 2014-2017, sehingga dinilai kurang dapat mencerminkan pengaruh

penerapan *green accounting*, *media exposure*, dan kepemilikan saham publik terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan yang terjadi di perusahaan-perusahaan lain yang terdaftar di BEI.

2. Terdapat adanya unsur subjektivitas dalam penilaian pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan dikarenakan pengukurannya memerlukan *judgement* dari peneliti.
3. Pengukuran untuk *media exposure* hanya menggunakan media *website* resmi perusahaan, sehingga dirasa kurang dapat menjangkau secara luas pengungkapan yang berasal dari media yang lainnya.

### 5.3. Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian dan keterbatasan yang ada, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi penelitian selanjutnya dapat memperluas periode dan jumlah sampel perusahaan agar hasil yang diperoleh dapat mencerminkan pengaruh penerapan *green accounting*, *media exposure*, dan kepemilikan saham publik terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan secara lebih luas.
2. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan laporan *sustainability reporting* yang telah sesuai dengan *GRI index*. Hal tersebut bertujuan untuk menghindari adanya penilaian yang subjektif.
3. Bagi penelitian selanjutnya yang menggunakan variabel *media exposure* dapat menggunakan media-media lainnya, seperti media cetak, media televisi, dan *social media*.
4. Bagi investor perusahaan diharapkan lebih menyadari dan memperhatikan kepatuhan hukum akan regulasi pemerintah terkait penerapan pengungkapan tanggung jawab sosial yang telah dilakukan oleh perusahaan.
5. Bagi pihak manajemen perusahaan diharapkan lebih menyadari akan pentingnya pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan, sehingga kedepannya akan mengungkapkan kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan secara lebih mendetail.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aria, P. (2013). *Ini Dia Industri Penyumbang Emisi Terbesar*. Didapat dari <https://bisnis.tempo.co/read/478703/ini-dia-delapan-industri-penyumbang-emisi-terbesar>, 13 Desember 2018, pukul 14:00 WIB.
- Cecilia, Rambe, S., dan Torong, M. Z. B. (2015). Analisis pengaruh corporate social responsibility, profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perkebunan yang go public di Indonesia, Malaysia, dan Singapura. *Simposium Nasional Akuntansi*, 18, 1-22.
- Ekowati, L., Prasetyono, dan Wulandari, A. (2014). Pengaruh profitabilitas, likuiditas, growth, dan media exposure terhadap pengungkapan tanggungjawab sosial perusahaan (studi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2010-2012). *Simposium Nasional Akuntansi*, 17, 1-24.
- Elkington, J. (1998). *Canibals with Forks : The Triple Bottom Line in 21<sup>th</sup> Century Business*. Gabriola Island, BC: New Society Publishers.
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23* (edisi ke-8). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Global Reporting Initiative. (2013). *Prinsip-Prinsip Pelaporan dan Pengungkapan Standar*.
- Hadi, N. (2011). Interaksi tanggung jawab sosial, kinerja sosial, dan luas pengungkapan sosial (uji motif di balik social responsibility perusahaan go public di Indonesia). *Maksimum*, 1(2), 59-67.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2016). *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ikhsan, A. (2008). *Akuntansi Lingkungan dan Pengungkapannya* (edisi ke-1). Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Kurniasih, D., Retnowati, W., dan Maulina, D.F. (2015). Pengaruh ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap corporate social responsibility disclosure pada perusahaan manufaktur sub sektor kimia yang terdaftar di BEI periode 2009-2013. *Konferensi Regional Akuntansi*, 2, 1-13.

- Lako, A. (2015). *Green Economy Menghijaukan Ekonomi, Bisnis, dan Akuntansi*. Jakarta: Erlangga.
- Mariani, D. (2017). Pengaruh penerapan green accounting, kepemilikan saham publik, publikasi CSR terhadap pengungkapan CSR dengan kinerja keuangan sebagai variabel intervening (studi empiris pada perusahaan property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2015). *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 6(2), 141-160.
- Nur, M., dan Priantinah, D. (2012). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pengungkapan corporate social responsibility di Indonesia (studi empiris pada perusahaan berkategori high profile yang listing di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Nominal*, 1(1), 22-34.
- Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas, Pasal 4.
- Pusaka, S. (2017). *Peluncuran GRI Standards 2018: Membaca arah akuntabilitas masa depan*. Didapat dari <http://majalahcsr.id/peluncuran-gri-standards-2018-membaca-arrah-akuntabilitas-masa-depan/>, 23 Oktober 2018, pukul 09:00 WIB.
- Setyawanti, D., Suhardjanto, D., dan Triatmoko, H. (2013). Praktik social disclosure (kajian komparatif Indonesia - Malaysia). *Simposium Nasional Akuntansi*, 16, 4566-4594.
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Pasal 1 dan 74.
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup, Pasal 68.
- Utomo, ST. D., Meylinasari, V., dan Machmuddah, Z. (2017). Biaya CSR : Voluntary disclosure, investasi, dan sinyal?. *Jurnal Bisnis dan Ekonomi*, 24(1), 15-23.